

ABSTRAK

Sektor konstruksi memiliki risiko bahaya yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Minimnya tingkat kesadaran para pekerja akan pentingnya menjaga keselamatan maupun kesehatan tubuhnya menjadikan tingkat kecelakaan maupun penyakit akibat kerja di sektor konstruksi tergolong tinggi. Salah satu permasalahan kesehatan yang dapat dialami oleh pekerja konstruksi yaitu keluhan subjektif dermatitis kontak. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif dermatitis kontak pada pekerja PT PP (Persero) Tbk Proyek Pembangunan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahap II. Desain penelitian ini ialah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja *finishing* sejumlah 45 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 41 pekerja *finishing* menggunakan teknik *simple random sampling*. Data didapatkan dari penyebaran kuesioner keluhan subjektif dermatitis, *personal hygiene* dan kepatuhan penggunaan APD kepada pekerja dan observasi di lapangan. Uji statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel kategori yaitu Uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara lama kerja ($p\text{-value} = 0,007$), masa kerja ($p\text{-value} = 0,008$), *personal hygiene* ($p\text{-value} = 0,009$), kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,044$) dan tidak ada hubungan antara usia ($p\text{-value} = 0,311$) dengan keluhan subjektif dermatitis kontak pada pekerja *finishing* PT PP Proyek Pembangunan UIN Maulana Malik Ibrahim Tahap II. Perusahaan disarankan untuk menambahkan fasilitas mencuci tangan beserta sabun cuci tangan pada area proyek, melakukan promosi kesehatan terkait *hygiene personal*, dan mengoptimalkan program *safety patrol* sebagai upaya pengawasan kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak, Kepatuhan APD, Lama Kerja, Masa Kerja, *Personal Hygiene*.